

PELATIHAN PENGELOLAAN PENDANAAN UNTUK IBU-IBU PKH YANG BERDAGANG

Zulkarnain Sulisty¹, Mikael Keyshar², Mohammad Teguh³, Muhammad Gandung⁴

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ¹zull.354.zz@gmail.com

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang,
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: ²MikaelKeysar@gmail.com ³Mohamadteguh332@gmail.com

Abstract

This community service training focuses on financial management for women recipients of the Family Hope Program (PKH) who run small trading businesses. The training aims to improve financial literacy and economic independence of micro-entrepreneurs. Activities focused on understanding basic business financial management, separating personal and business finances, simple cash flow recording, and effective capital planning. Training methods include material delivery, discussion, and direct practice through financial recording simulations. The results showed an increase in participants' understanding in managing business funding in a more orderly and planned manner. This training is expected to help PKH mothers optimize business income, reduce financial risks, and support business sustainability independently.

Keywords: PKH; funding management; financial literacy; micro business; women empowerment

Abstrak

Pelatihan pengelolaan pendanaan bagi ibu-ibu penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang berdagang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian ekonomi pelaku usaha mikro. Kegiatan ini difokuskan pada pemahaman dasar pengelolaan keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan sederhana arus kas, serta perencanaan penggunaan modal secara efektif. Metode pelatihan meliputi penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung melalui simulasi pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam mengelola pendanaan usaha secara lebih tertib dan terencana. Pelatihan ini diharapkan mampu membantu ibu-ibu PKH dalam mengoptimalkan pendapatan usaha, mengurangi risiko keuangan, serta mendukung keberlanjutan usaha secara mandiri.

Kata Kunci: PKH; pengelolaan pendanaan; literasi keuangan; usaha mikro; pemberdayaan perempuan

1. PENDAHULUAN

Pendanaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak pelaku usaha, khususnya ibu-ibu PKH, menghadapi kesulitan dalam mengelola modal, mencatat arus kas, serta mencari sumber pendanaan yang sesuai. Kondisi ini sering menyebabkan usaha sulit berkembang, meskipun produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik.

Kurangnya literasi keuangan menjadi penyebab utama dalam pengelolaan dana yang tidak efektif. Oleh karena itu, pelatihan tentang pengelolaan pendanaan sangat penting untuk membantu pelaku usaha memahami konsep dasar pengelolaan keuangan usaha secara sederhana namun efektif. Kegiatan ini akan membantu ibu-ibu PKH dalam memahami konsep pendanaan, jenis-jenis sumber dana, serta strategi dalam memanfaatkan modal agar usaha dapat berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pelaksanaan PKH, pemerintah berharap dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga penerima manfaat, mendorong perubahan perilaku yang lebih produktif, serta memutus rantai kemiskinan antar generasi secara berkelanjutan.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKH mengenai pentingnya pengelolaan pendanaan dalam mengembangkan usaha, melatih peserta untuk mampu membuat perencanaan keuangan dan mencatat arus kas usaha dengan baik, membantu peserta mengenal berbagai sumber pendanaan, menumbuhkan kemampuan peserta dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKH dalam mengelola modal secara efisien dan bertanggung jawab agar usaha dapat tumbuh dan bertahan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan pemasaran digital bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan praktis peserta dalam menerapkan strategi pemasaran digital secara langsung pada usaha yang dijalankan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 November 2025 pukul 10.00-13.00 WIB di lokasi PKH Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Tangerang Selatan. Jenis kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan pengelolaan pendanaan usaha dengan metode interaktif yang melibatkan sosialisasi, edukasi, praktik, dan diskusi.

Tahapan kegiatan meliputi:

- 1. Tahap Persiapan** melakukan koordinasi dengan pihak PKH, menyiapkan materi pelatihan berupa modul tentang pendanaan usaha kecil, membentuk panitia pelaksana, dan menyebarkan undangan.
- 2. Tahap Pelaksanaan** sosialisasi dan edukasi mengenai konsep pendanaan, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pengenalan sumber-sumber pendanaan, pendampingan membuat rencana pendanaan, dan diskusi tanya jawab.
- 3. Tahap Pendampingan** peserta didampingi melalui komunikasi langsung atau grup online untuk membantu penerapan ilmu dalam usaha mereka.
- 4. Tahap Evaluasi** dilakukan melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta serta penilaian terhadap hasil praktik peserta.

Populasi dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu penerima PKH Kelurahan Serua yang menjalankan usaha dagang, dengan sampel sebanyak 21 peserta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, Focus Group Discussion (FGD), kuesioner

evaluasi, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola pendanaan usaha.

3. HASIL

Hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan pendanaan bagi ibu-ibu penerima PKH yang berdagang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan usaha. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman ibu-ibu PKH dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
2. Rendahnya kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana dan teratur.
3. Keterbatasan pengetahuan dalam perencanaan penggunaan modal dan pengelolaan keuntungan usaha.

4.2 Pembahasan

Tabel I menunjukkan komposisi tim pengabdi dalam kegiatan ini, yang terdiri dari satu dosen pembimbing dan tiga mahasiswa pelaksana yang bekerja sama dalam memberikan pelatihan dan pendampingan.

Table I. Tim Pengabdi Dosen dan Mahasiswa

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1	Muhammad Gandung, S.E.,M.M.	0406118106	Dosen
2	Zulkarnain Sulistyo	231010504755	Mahasiswa
3	Mikael Keyshar	231010504857	Mahasiswa
4	Mohammad Teguh	231010505434	Mahasiswa

Biaya keseluruhan kegiatan adalah Rp1.453.500 yang bersumber dari iuran setiap anggota kelompok sebesar Rp100.000 per orang dengan total 15 orang, sehingga terkumpul dana sebesar Rp1.500.000 dengan sisa dana Rp46.500. Rincian penggunaan dana meliputi nasi box, minuman, sertifikat, doorprize, banner, plakat, dan biaya upload jurnal.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner dan penilaian hasil praktik peserta. Tabel II menunjukkan hasil evaluasi pemahaman peserta terhadap materi pelatihan pengelolaan pendanaan.

No.	Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan
1	Pemahaman pemisahan keuangan pribadi dan usaha	35%	85%	50%
2	Kemampuan pencatatan keuangan sederhana	28%	82%	54%
3	Pengetahuan sumber-sumber pendanaan	30%	88%	58%
4	Kemampuan perencanaan penggunaan modal	32%	80%	48%
5	Kepercayaan diri mengelola keuangan usaha	40%	90%	50%
-	Rata-rata	33%	85%	52%

Berdasarkan Tabel II, terlihat adanya peningkatan signifikan pada semua aspek yang dievaluasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pengetahuan sumber-sumber pendanaan dengan peningkatan sebesar 58%, dari 30% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan baru tentang alternatif permodalan yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Kemampuan pencatatan keuangan sederhana juga meningkat sebesar 54%, yang mengindikasikan keberhasilan sesi praktik dalam melatih keterampilan peserta.

4. PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan pendanaan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi ibu-ibu PKH yang menjalankan usaha dagang. Menurut Kasmir (2016), pendanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan

cara memperoleh dana dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan yang mengajarkan peserta untuk mengelola dana usaha dengan lebih bijak dan terencana.

Pemberian materi tentang pemisahan keuangan pribadi dan usaha sangat penting karena banyak pelaku UMKM yang masih mencampurkan kedua jenis keuangan tersebut, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menghitung keuntungan riil usaha. Suryana (2019) menekankan bahwa kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan wirausaha. Dalam pelatihan ini, peserta dilatih untuk memisahkan keuangan secara konsisten agar dapat mengetahui perkembangan usaha dengan lebih akurat.

Praktik pencatatan keuangan sederhana yang diberikan dalam pelatihan membantu peserta memahami pentingnya dokumentasi transaksi usaha. Pencatatan yang tertib memungkinkan pelaku usaha untuk memantau arus kas, mengidentifikasi pola pengeluaran, dan membuat keputusan finansial yang lebih baik. Riyanto (2013) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari pencatatan yang akurat dan konsisten.

Pengenalan sumber-sumber pendanaan seperti modal pribadi, koperasi, pinjaman usaha mikro, dan program pemerintah membuka wawasan peserta tentang berbagai alternatif permodalan yang dapat diakses. Hal ini penting karena keterbatasan modal seringkali menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha mikro. Horne dan Wachowicz (2012) menyatakan bahwa pemahaman tentang sumber pendanaan dan biayanya akan membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat.

Pemanfaatan teknologi QRIS dalam praktik pelatihan menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital. Penggunaan QRIS tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membantu dalam pencatatan otomatis yang lebih akurat. Ini sejalan dengan upaya mendukung transformasi digital bagi pelaku UMKM.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pengelolaan pendanaan usaha. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti praktik pencatatan keuangan dan berdiskusi tentang kendala-kendala yang mereka hadapi dalam mengelola usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan praktis efektif dalam meningkatkan literasi keuangan peserta.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan pendanaan bagi ibu-ibu penerima PKH yang berdagang terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha. Melalui materi dan praktik langsung, peserta mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan pencatatan sederhana arus kas, serta merencanakan penggunaan modal secara lebih terstruktur. Kegiatan ini membantu ibu-ibu PKH meningkatkan disiplin keuangan, menambah kepercayaan diri dalam mengelola usaha, dan mendukung keberlanjutan usaha mikro yang dijalankan.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah:

(1) Disarankan adanya pendampingan lanjutan untuk memperkuat penerapan pengelolaan pendanaan secara berkelanjutan; (2) Perlu pelatihan tambahan mengenai strategi pengembangan usaha dan pengelolaan keuntungan agar ibu-ibu PKH dapat mengoptimalkan pendapatan; (3) Dukungan teknologi, seperti aplikasi pencatatan keuangan sederhana dan akses informasi digital, dapat membantu mempermudah pengelolaan keuangan usaha.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah berpartisipasi

aktif dan bekerja sama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Rizal, S. W. Saputri, dan Nurjaya, "Digital Marketing untuk UMKM," *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, vol. 5, no. 1, pp. 105–109, 2023.
- [2] Y. N. Supriadi, "The Role of Digital Marketing in SMEs: A Literature Review," *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior*, vol. 4, no. 2, pp. 45–53, 2024.
- [3] D. Mulyanto dan A. P. Budi, "Penerapan Pemasaran Digital dan Kinerja UMKM: Dukungan Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal," *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 14, no. 2, pp. 120–131, 2025.
- [4] A. A. Nugroho dan M. A. Ahmadi, "Pengaruh Digital Marketing terhadap Perkembangan UMKM," *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, vol. 12, no. 10, pp. 31–40, 2024.
- [5] I. P. Saputri, F. Fathihani, dan V. Randyantini, "Digital Marketing untuk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha," *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 5, no. 3, pp. 322–335, 2025.
- [6] E. Y. Utami, K. Sari, E. Desembrianita, B. H. Prilosadoso, dan R. Irwansyah, "Analisis Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, vol. 7, no. 2, pp. 969–980, 2025.
- [7] Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Horne, J.C. Van & Wachowicz, J.M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- [11] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.